

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN TEMBAKAU RAKYAT
DI KECAMATAN PERINGGABAYA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

OLEH

SULVAN PAIZIR
NPM : 36721233FP11

Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2015**

RINGKASAN

Tembakau merupakan salah satu komoditas perkebunan yang cukup penting manfaatnya dalam kehidupan sosial ekonomi bangsa atau masyarakat. Tembakau asli/rajangannya banyak diusahakan oleh rakyat. Hasil panen umumnya diolah dengan cara dirajang, lalu dikeringkan dengan penjemuran matahari (*sun curing*). Tujuan usahanya adalah untuk diperdagangkan dan untuk dikonsumsi sendiri. Oleh karena itu tembakau ini dikenal sebagai tembakau asli atau rajangan yang merupakan tembakau lokal.

Usahatani tembakau rakyat (asli/rajangannya) sebagai tanaman perkebunan yang dapat dikatakan menguntungkan (layak) untuk dikembangkan, dengan melihat dari segi ekonomisnya masih menjadi masalah

Menjadi permasalahannya adalah pemasaran produk tembakau rakyat. Dan disamping itu juga belum adanya informasi pasar kemana hasil produksi tembakau rakyat tersebut dipasarkan. Bertitik tolak dari persoalan di atas maka, perlu diadakan penelitian dengan judul "*Analisis Efisiensi Pemasaran Tembakau Rakyat di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur*"

Penelitian ini bertujuan untuk :1. Untuk mengetahui saluran pemasaran tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya2. Untuk mengetahui *share margin* produsen dan efisiensi pemasaran untuk setiap saluran pemasaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, sedangkan dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei. Dan penentuan lokasi sampel dilakukan secara "*Purposive sampling*". Petani responden ditentukan secara "*Proporsional random Sampling*" sedangkan pedagang responden diambil secara "*Snow Ball Sampling*".

Adapun rata-rata pendapatan petani adalah sebesar Rp 2.167.896/LLG atau Rp 4.992.860/ha, dengan nilai produksi yang diperoleh petani tembakau rakyat sebesar Rp 9.729.990/LLG atau Rp 18.098.940/ha dan total biaya produksi yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani tembakau rakyat adalah sebesar Rp 7.562.094/LLG atau Rp 13.106.080/ha. Terdapat 4 bentuk/pola saluran pemasaran tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya yaitu :

- (1) **Saluran I.** petani → Pedagang Pengumpul Desa → Pedagang Pengumpul Kecamatan (Pengolah) atau Pedagang Besar → Pedagang Pengecer → Konsumen Akhir
- (2) **Saluran II.** petani → Pedagang Pengumpul Kecamatan (Pengolah) atau Pedagang Besar → Pedagang Pengecer → Konsumen Akhir
- (3) **Saluran III.** petani → Pedagang Pengumpul Desa → Pedagang Pengumpul Kecamatan (Pengolah) atau Pedagang Besar → Pedagang Antar Pulau
- (4) **Saluran IV.** petani → Pedagang Pengumpul Desa → Pedagang Pengumpul Kecamatan (Pengolah) atau Pedagang Besar → Perusahaan (Pabrik Rokok)

Share margin produsen adalah berbeda-beda untuk setiap saluran pemasaran. Share margin pada saluran pemasaran: I 3,46% , saluran II 3,58%,

saluran III 3,75% dan saluran IV 4%. Dan saluran pemasaran tembakau rakyat pada pemasaran I,II dan III di Kecamatan Pringgabaya sudah efisien.

Saran: 1. Apabila petani ingin memperoleh keuntungan atau pendapatan yang lebih besar maka petani tembakau rakyat di Kecamatan Pringgabaya harus mengolah hasil produksinya sampai dalam bentuk tumpian atau daun kering.2. Melihat perkembangan dan prospek tembakau rakyat yang cukup baik di Kecamatan Pringgabaya terutama tembakau jamak senang, maka disarankan kepada pemerintah setempat untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan yang berkompeten pada bidang tersebut dalam hal ini adalah pabrik-pabrik rokok.